

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS IV SDN DOYONG 04 TANGERANG

Anissa Melyan Fitriani¹, Yayah Huliatusisa², Samsul Azhar³
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Anissaaaaa28@gmail.com , yhuliatusisa13@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of students' understanding of Mathematics learning using the discussion method learning model with students using conventional learning models. This study uses a quasi-experimental design with Nonequivalent Control Group Design. The population subjects in this study were all students of class IV SDN Doyong 04 Tangerang City, totaling 52 students, by taking samples of two classes, namely class IV A which amounted to 23 students as the control class and class IV B as the experimental class. Determination of the sample is done using Nonprobability Sampling. The data collection technique used an essay test instrument consisting of 10 valid and reliable questions. For testing the pretest hypothesis in the study $t = 5.232$ and $t = 2.073$. while for testing the experimental class from the t-test results obtained $t = 8,339$ and $t = 2,048$ at the significance level ($\alpha = 0.05$), it can be concluded that it is rejected and accepted, meaning that there is an effect of using the discussion method on the learning outcomes of fourth grade students, which is significant between the average value of the experimental class and the control class. This can be interpreted that the learning outcomes of students in Mathematics learning FPB using the discussion method are more effective than using conventional methods.

Keywords: Learning Outcomes, Mathematics, Discussion Methods

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman belajar siswa Matematika yang menggunakan model pembelajaran metode diskusi dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan Quasi Ekperimental dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Subjek populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Doyong 04 Kota Tangerang yang berjumlah 52 siswa, dengan mengambil sampel dua kelas yaitu kelas IV A yang berjumlah 23 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Penentuan sampel yang dilakukan menggunakan Nonprobability Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument soal tes essay yang terdiri dari 10 soal Valid dan reliabel. Untuk pengujian hipotesis pretes dalam penelitian $t = 5.232$ dan $t = 2.073$. sedangkan untuk pengujian kelas eksperimen dari hasil uji-t di peroleh $t = 8.339$ dan $t = 2.048$ pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan ditolak dan diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas IV yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa Matematika pembelajaran FPB dengan menggunakan metode diskusi lebih efektif dibandingkan menggunakan metode konvensional.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, Metode Diskusi

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan menjadi faktor utama yang yang membuat masyarakat menjadi damai dan berjalan dengan harmoni. Pendidikan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, pada intinya bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan, serta merubah perilaku, serta meningkatkan kualitas menjadi lebih baik. Pada kenyataannya pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana, melainkan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan.

Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Sekolah sebagai pendidikan formal terdapat kegiatan belajar mengajar dimana terjadi interaksi antara guru dan siswa. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, semua guru mengharapkan agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Akan tetapi, pada kenyataannya banyak peserta didik yang tidak mencapai KKM yang diharapkan. Salah satu faktor penyebabnya, masih banyaknya guru belum menerapkan berbagai metode yang efektif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru memahami, menerapkan dan memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki guru

Berdasarkan hasil observasi awal pada proses pembelajaran Matematika kelas IV di SDN Doyong 04 Tangerang, terdapat beberapa masalah yaitu penggunaan metode ceramah yang mendominasi sehingga proses pembelajaran hanya sebatas guru menerangkan dan siswa mendengarkan kemudian hanya beberapa siswa yang mencatat apa yang diterangkan oleh guru tersebut.

Tidak terdapat kegiatan belajar yang menarik seperti diskusi kelompok ataupun tanya jawab. Sebagian siswa jarang sekali terlibat dalam mengajukan pertanyaan dan sebaliknya ketika guru bertanya tidak ada satupun siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru. Beberapa kali guru sering sekali meminta siswa menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti dari materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut tetapi siswa seperti tidak merespon apa yang disampaikan oleh guru tersebut. . Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, hanya beberapa saat memperhatikan kemudian suasana kelas menjadi kurang kondusif karena siswa banyak yang bercanda.

Demikian halnya pembelajaran Matematika di SDN Doyong 04 Kota Tangerang diketahui bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru atau pendidik kelas IV tersebut pada mata pelajaran Matematika materi FPB lebih dominan melaksanakan pembelajaran Matematika yang berpusat pada guru saja, metode yang biasa guru terapkan adalah menggunakan metode ceramah yang pada kenyataannya siswa merasa jenuh dan bosan dengan penerapan metode tersebut, dengan metode ceramah itu pun dapat mempengaruhi antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran cenderung rendah. Sehingga hal itu berdampak pada hasil pembelajaran siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman materi oleh siswa yang di jelaskan guru dengan metode ceramah. Masalah rendahnya hasil belajar siswa adalah masalah yang sering dihadapi oleh setiap guru. Hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas IV B SDN Doyong 04 khususnya pada pokok bahasan keputusan bersama, rata-rata nilainya masih kurang dan masih banyak siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ini terbukti dari jumlah 52 siswa yang dapat mencapai KKM adalah 21 siswa, sedangkan yang belum mencapai KKM ada 31 siswa. Ini berarti baru 40% siswa yang mencapai KKM. Data tersebut diperoleh dari hasil ulangan harian siswa. Faktor yang menyebabkan banyaknya siswa yang belum berhasil mencapai KKM adalah karena adanya perbedaan dalam mengelola informasi dan kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran. Suasana belajar seperti ini akan memberikan dampak terhadap hasil belajar Matematika siswa. Untuk itu guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang

kondusif dan menggunakan metode yang tepat, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan aktif agar mendapatkan nilai yang maksimal.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran matematika, maka diperlukan metode mengajar yang relevan, guru harus mampu menawarkan metode yang lebih efektif yang dapat mengembangkan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Banyaknya metode mengajar dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa, adapun metode yang dimaksud adalah metode diskusi yang mana metode ini menekankan pada pengembangan pemikiran dan komunikasi kepada siswa lain secara cepat.

Dengan metode diskusi dalam pembelajaran merupakan alternatif bagi guru, karena metode diskusi merupakan metode yang dapat menanamkan sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat kepada banyak orang. Selain itu, metode diskusi dapat melatih siswa untuk aktif dalam belajar dan semangat dalam belajar mengajar. Metode ini digunakan antara lain pada kompetensi yang memerlukan penalaran atau analisis dan adanya lebih dari satu kemungkinan jawaban. Tujuan metode diskusi adalah agar siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara membahas dan memecahkan masalah tertentu.

Melalui pembelajaran secara diskusi diharapkan siswa dapat memperoleh suatu pengalaman yang baru melalui interaksi dengan orang lain. Berdasarkan konteks pembelajaran kooperatif proses diskusi terjadi jika siswa mendiskusikan secara kompak bagaimana mereka akan mencapai tujuan dengan baik dan membuat hubungan kerjasama yang baik. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana hasil belajar siswa jika menggunakan menggunakan metode diskusi.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Zain, 2006 metode ini Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Zain, metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang dipaparkan di atas dapat dirumuskan masalah yang diteliti, yakni: apakah penggunaan metode pembelajaran diskusi berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika di kelas IV

Sekolah Dasar? Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Doyong 04 Tangerang. Penelitian ini dilakukan dengan metode quasi eksperiment yang menggunakan pretest posttest, yang bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian eksperimental terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan treatment (metode diskusi), sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan treatment.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di kelas IV di SDN Doyong 04 Tangerang yang berjumlah 52 siswa. Yang ditetapkan kelas kontrol dari kelas IV A yang berjumlah 23 siswa, dan kelas eksperimen yang berasal dari kelas IV B yang berjumlah 29 siswa.

Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik tes. Dalam penelitian ini tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa baik kemampuan awal, perkembangan dan di akhir pertemuan. Tes dilakukan dengan memberikan soal essay dengan jumlah 10 soal yang sudah validasi kepada tiap siswa. Tes dilakukan untuk mengetahui dampak perubahan yang terjadi pada diri siswa.

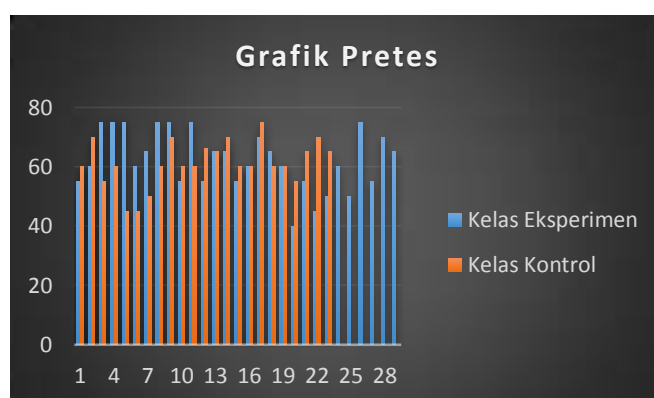
HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah dengan teknik analisis Uji t dengan menginterpretasikan nilai signifikan dan uji-t ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan. Ada beberapa data yang disajikan dalam penelitian ini. Adapun data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data hasil pretes dan postes (kemampuan Matematika)

Tabel 1

Tabel Nilai Pretest					Tabel Nilai Postest				
No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol		No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai		Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	AAR	55	AH	60	1	Kel 1 : AR	87	AH	70
2	APS	60	AAA	70	2	AAR	87	AAA	75
3	ARR	75	AN	55	3	ZSRA	87	AN	60
4	AR	75	CAR	60	4	YA	87	CAR	70
5	AP	75	DSW	45	5	Kel 2 : AAP	70	DSW	60
6	AANP	60	DPB	45	6	AP	70	DPB	50
7	ADK	65	ESR	50	7	WRR	70	ESR	70
8	AR	75	FMA	60	8	ADK	70	FMA	70
9	AAP	75	FRI	70	9	RAA	70	FRI	75
10	DKS	55	HR	60	10	kel 3 : DKS	90	HR	65
11	DKS	75	HM	60	11	RAH	90	HM	65
12	EPH	55	JSAF	66	12	EPH	90	JSAF	70
13	FF	65	KNA	65	13	RR	90	KNA	65
14	F	65	MR	70	14	FF	90	MR	75
15	GDA	55	NCP	60	15	Kel 4 : RAA	85	NCP	65
16	JA	60	NLS	60	16	F	85	NLS	60
17	KA	70	OED	75	17	MI	85	OED	75
18	LA	65	PDW	60	18	GDA	85	PDW	60
19	MPA	60	RS	60	19	MA	85	RS	60
20	MA	40	TA	55	20	Kel 5 : AR	80	TA	75
21	MI	55	WPP	65	21	KA	80	WPP	65
22	MRM	45	YPA	70	22	LA	80	YPA	80
23	RR	50	ZAF	65	23	MPA	80	ZAF	75

24	RAH	60			24	MA	80		
25	RAA	50			25	Kel 6 : ARR	75		
26	RAA	75			26	AANP	75		
27	WRR	55			27	DKS	75		
28	YA	70			28	MRM	75		
29	ZSRA	65			29	JA	75		



Gambar 1 Grafik Pretes

Dari hasil data nilai pretest kelas eksperimen yang berjumlah 29 siswa diperoleh rerata nilai 45, skor tertinggi yang diperoleh di kelas eksperimen adalah 75 dan terendah adalah 40. Sedangkan kelas kontrol yang berjumlah 23 siswa, skor tertinggi di kelas kontrol adalah 75 dan terendah adalah 45. Hasil nilai untuk keseluruhan subjek dapat dilihat pada tabel dan gambar.



Gambar 2 Grafik Postest

Hasil nilai posttest kelas eksperimen dengan skor tertinggi dengan nilai 90 dan terendah 70, maka diperoleh rentang nilai 9. Sedangkan kelas kontrol diperoleh skor tertinggi dengan nilai 80 dan terendah adalah 50. Hasil nilai untuk keseluruhan subjek dapat dilihat pada tabel dan gambar. Perolehan hasil belajar Matematika pada data awal maupun data akhir pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar Matematika pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas deskriptif di atas diperjelas lagi dengan kontrol. Perolehan dari hasil analisis hasil pengujian hipotesis.

Tabel 2 Hasil Analisis Uji t Paired Kelas Eksperimen

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	80,96551724	62,24137931
Variance	50,6773399	97,47536946
Observations	29	29
Pearson Correlation	0,013842569	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	28	
t Stat	8,339056211	
P(T<=t) one-tail	2,25389E-09	
t Critical one-tail	1,701130934	
P(T<=t) two-tail	4,50779E-09	
t Critical two-tail	2,048407142	

Berdasarkan tabel di atas Dari analisis data yang dilakukan dapat diperoleh hasil uji hipotesis kelas eksperimen yaitu dengan $t_{hitung} = 8.339 > t_{tabel} = 2.048$ maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran diskusi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas IV dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Hal ini semalini diperkuat dengan hasil yang ditemukan pada kelas kontrol dengan $t_{hitung} = 5.232 > t_{tabel} = 2.073$ dengan hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode diskusi mengalami peningkatan hasil nilai yang cukup baik.

Untuk pengujian hipotesis kelas eksperimen dalam penelitian ini digunakan uji-t, dari hasil uji-t dapat diperoleh $t_{hitung} = 8.339 > t_{tabel} = 2.048$, sedangkan untuk pengujian hipotesis kelas kontrol dari hasil uji t diperoleh dari $t_{hitung} = 5.232 > t_{tabel} = 2.073$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas IV yang signifikan antara nilai pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi cukup efektif dibandingkan menggunakan metode konvensional.

Mengembangkan kemampuan dan kesanggupan peserta didik untuk mengadakan hubungan dengan orang lain / peserta didik lain, mengembangkan sikap dan perilaku yang demokratis, serta menumbuhkan produktifitas kegiatan belajar peserta didik. Penggunaan metode konvensional juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi peningkatan yang terjadi tidak sebesar peningkatan yang terjadi pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran diskusi. Metode konvensional yang digunakan pada kelas Kontrol berupa ceramah. Oleh sebab itu metode ceramah perlu didukung dengan metode lain yang relevan. Salah satu metode yang cocok dipadukan adalah dengan metode diskusi.

KESIMPULAN

Pada dasarnya, penggunaan metode dalam pembelajaran sangatlah diperlukan. Penggunaan metode mengajar yang dapat diterapkan seorang guru untuk menghilangkan rasa jenuh dan bosan siswa dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode diskusi dapat dijadikan salah satu cara. Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran diskusi berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika pada materi FPB siswa kelas IV SDN Doyong 04 Tangerang, Banten. Secara lebih khusus dapat di jelaskan pada uraian dibawah ini :

Hasil belajar siswa Matematika yang menggunakan metode diskusi pada kelas eksperimen lebih baik atau meningkat, dibandingkan pada kelas kontrol yang tanpa menggunakan metode diskusi pada pembelajaran Matematika. Untuk pengujian hipotesis dalam kelas kontrol penelitian ini menggunakan uji-t, dari hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 5.232$ dan $t_{tabel} = 2.073$. sedangkan untuk pengujian kelas eksperimen dari hasil uji-t di peroleh $t_{hitung} = 8.339$ dan $t_{tabel} = 2.048$ pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas IV yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa Matematika pembelajaran FPB dengan menggunakan metode diskusi lebih efektif dibandingkan menggunakan metode konvensional. Maka terdapat pengaruh antara metode diskusi terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN Doyong 04 Tangerang, Banten.

DAFTAR PUSAKA

- Hamdayama, J. (2014). *Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamdayama, J. (2017). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hudah. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode diskusi pada kelas VI SD Negeri 24 Indralaya. *JURNAL ILMIAH BINA EDUKASI* Vol. 12, No. 2, Desember 2019, 42 – 51, 4, 42-51.
- Jihad, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. YOGYAKARTA: Multi Pressindo.

- Kustawan, D. (2016). *Analisis hasil belajar, program perbaikan dan pengayaan peserta didik berkebutuhan khusus*. Jakarta Timur: PT. LUXIMA METRO MEDIA.
- Nasution. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vol. 11, No. 1, 2017; ISSN 1978-8169 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN "SMH" Serang, Banten*, 9.
- Nursinar. (2017). Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora Vol. 3 No. 4, Desember 2017*, 690.
- Purwanto, R., & Hadi, M. I. (2021). Pengaruh Pemberian Punishment terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V di SDN 1 Selebung Ketangga Tahun Pelajaran 2020/2021. *MASALIQ*, 1(3), 62-71. <https://doi.org/10.36088/masaliq.v1i3.45>
- Rosnani. (2013). Peningkatan hasil belajar padapembelajaran Matematika menggunakan alat peraga realita di kelas 1 Sekolah Dasar. *Alat Peraga Realita, Hasil Belajar, Dan Pembelajaran Matematika*, 3.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Bandung: KENCANA.
- Shadiq, F. (2014). *Strategi pemodelan pada pemecahan masalah Matematika*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Sitepu. (2017). Pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Babarsari Yogyakarta. *Jurnal Sekolah (JS). Vol 1 (2) Maret 2017, hlm. 19-27*, 19.
- Supriyati, I. (2020). Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas VIII Mtsn 4 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra Volume 5 No 1 (2020) ISSN 2302-2043*, 107.
- Suryosubroto. (2013). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Taniredja. (2017). *Model-model pembelajaran inovatif dan Efektif*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Wahyuni, A. (2020). Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 2, Nomor 1, April 2020; 23-27*, 23-27.